

ABSTRACT

Food waste is food that is not consumed by patients, with a large category if wastes are $> 20\%$ of the food served and a small category if waste are $\leq 20\%$. The food served by the hospital has been adapted to the needs of patients, so food from the hospital is one of the supporting processes for the patient's healing. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the occurrence of patient's food waste in Cempaka Room of Ibnu Sina Regional Hospital, Gresik Regency.

This research was a quantitative analytic descriptive study using cross sectional research design. The sample in this study amounted to 65 people taken using purposive sampling method with the inclusion criteria of adult patients aged 18-64 years, patients receiving normal food and soft foods, treated patients can be observed for a minimum of three days and patients willing to become respondents. The dependent variable in this research was internal factors which include eating habits, and external factors which include food taste (appearance and taste), staff performance, schedule conformity, patient care environment and food from outside the hospital. Data were analyzed using logistic regression test.

The results of this study indicated that the average patient's food waste as much as 48.58% so that it falls into the high category. Based on the results of the logistic regression test showed there was an influence of eating habits ($p = 0.04$), food appearance ($p = 0.02$), suitability of meal schedule ($p = 0.03$) to the occurrence of patient's food waste. There was no influence of food taste ($p = 0.17$), staff performance ($p = 0.94$), the atmosphere of the treatment environment ($p = 0.52$), food outside the hospital ($p = 0.60$) on the occurrence of patient's food waste.

It can be concluded that eating habits, eating appearance, and suitability of eating schedule affect the occurrence of the patient's food waste.

Keywords: *Food Waste, Hospital*

ABSTRAK

Sisa makanan adalah makanan yang tidak habis dikonsumsi oleh pasien, dengan kategori banyak apabila sisa makanan $>20\%$ dari makanan yang disajikan dan kategori sedikit apabila sisa makanan $\leq 20\%$. Makanan yang disajikan oleh rumah sakit sudah disesuaikan dengan kebutuhan pasien, sehingga makanan dari rumah sakit menjadi salah satu penunjang proses penyembuhan pasien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi terjadinya sisa makanan pasien di Ruang Cempaka RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi pasien dewasa berusia 18-64 tahun, pasien penerima diit makanan biasa dan lunak, pasien yang dirawat bisa diobservasi minimal tiga hari dan pasien bersedia menjadi responden. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah faktor internal yang meliputi kebiasaan makan, dan faktor eksternal yang meliputi cita rasa makanan (penampilan dan rasa), performa petugas, kesesuaian jadwal, suasana lingkungan perawatan pasien dan makanan dari luar rumah sakit. Data dianalisis menggunakan uji regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata sisa makanan pasien sebanyak 48,58% sehingga masuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil dari uji regresi logistik menunjukkan ada pengaruh kebiasaan makan ($p=0,04$), penampilan makanan ($p=0,02$), kesesuaian jadwal makan ($p=0,03$) terhadap terjadinya sisa makanan pasien. Tidak ada pengaruh rasa makanan ($p=0,17$), performa petugas ($p=0,94$), suasana lingkungan perawatan ($p=0,52$), makanan luar rumah sakit ($p=0,60$) terhadap terjadinya sisa makanan pasien.

Maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan makan, penampilan makan, dan kesesuaian jadwal makan berpengaruh terhadap terjadinya sisa makanan pasien.

Kata Kunci : Sisa Makanan, Rumah Sakit